

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA DIMEDIASI OLEH POLA PIKIR KEWIRAUSAHAAN

Fakhira Sabrina Mukitasari ^{*1}

Darma Rika Swaramarinda ²

Ervina Maulida ³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

*e-mail: <mailto:fakhrasabrina31@gmail.com>¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa melalui variabel mediasi yaitu pola pikir kewirausahaan. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022 dengan jumlah responden sebanyak 195 mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data permodelan persamaan struktural atau Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan software SmartPLS versi 4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap pola pikir kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh secara langsung dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Kemudian pola pikir kewirausahaan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hasil uji mediasi membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap intensi berwirausaha melalui pola pikir kewirausahaan.

Kata kunci: pendidikan kewirausahaan, intensi berwirausaha, pola pikir kewirausahaan, mediasi

Abstract

This study aims to analyse the effect of entrepreneurship education on students' entrepreneurial intentions through the mediating variable of entrepreneurial mindset. The subjects of this study were 195 students majoring in Business Administration at the Faculty of Economics and Business, Jakarta State University, class of 2022. The method used in this study is a quantitative approach with structural equation modelling (SEM) data analysis techniques using SmartPLS version 4 software. The results of this study indicate that entrepreneurship education has a direct and significant effect on entrepreneurial mindset. Entrepreneurship education has a direct and significant effect on entrepreneurial intention. Furthermore, entrepreneurial mindset has a direct and significant effect on entrepreneurial intention. The mediation test results prove that entrepreneurship education has an indirect effect on entrepreneurial intention through entrepreneurial mindset.

Keywords: entrepreneurship education, entrepreneurial intention, entrepreneurial mindset, mediation

PENDAHULUAN

Kewirausahaan kini menjadi isu krusial di negara maju atau berkembang karena perannya yang mampu meningkatkan kesejahteraan nasional (Prawesti & Cahya, 2024). Kewirausahaan memiliki kontribusi penting dalam pembangunan ekonomi dan masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja baru, mendorong perkembangan inovasi dan kemajuan teknologi, serta peningkatan produktivitas di berbagai sektor ekonomi (Tiara et al., 2024). Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja baru diharapkan mampu mengurangi jumlah pengangguran dan peningkatan pendapatan masyarakat (Aisyahrani, 2024). Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa jumlah wirausaha belum begitu banyak jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia saat ini (Astungkara & Widayanti, 2020).

Berdasarkan publikasi Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, saat ini rasio kewirausahaan Indonesia sebesar 3,35%, angka tersebut tergolong lebih rendah jika dibandingkan dengan rasio kewirausahaan Malaysia 4,74%, Singapura 8,76%, dan Amerika Serikat 12% (Negeri, 2025). Minimnya pertumbuhan wirausahawan baru mengindikasikan bahwa rendahnya intensi berwirausaha di kalangan masyarakat Indonesia (Prihandani et al., 2024).

Intensi merupakan keyakinan yang diakui oleh seseorang bahwa mereka berniat untuk mendirikan usaha bisnis baru dan secara sadar berencana untuk melakukannya di masa depan (Thompson, dalam Neneh & Dzomonda, 2024). Intensi berwirausaha didefinisikan sebagai niat atau tekad individu untuk mengoptimalkan peluang usaha guna menciptakan nilai ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Intensi berwirausaha memegang peranan krusial sebagai pondasi awal terbentuknya perilaku kewirausahaan dalam upaya pengembangan wirausaha baru. Intensi berwirausaha berperan sebagai prediktor perilaku wirausaha sehingga memberikan pemahaman bahwa seseorang dengan intensi berwirausaha memiliki kecenderungan untuk membangun bisnis secara nyata.

Faktor kedua yaitu modal untuk wirausaha dengan persentase sebesar 20%. Dalam berwirausaha, modal menjadi komponen penting untuk membangun usaha dan meningkatkan pendapatan (Devi, 2021). Modal merupakan salah satu faktor penting dalam proses produksi karena diperlukan ketika wirausahawan akan membangun bisnis baru atau memperluas bisnis yang sudah ada, tanpa modal yang cukup maka akan berdampak pada kelancaran usaha sehingga pendapatan yang diperoleh juga ikut terpengaruh (Istinganah & Widiyanto, 2020). Selain itu, besar kecilnya modal akan berpengaruh terhadap besarnya variasi produk dan tenaga kerja. Ketersediaan variasi produk dalam jumlah yang cukup, berkesinambungan dan harga yang bisa dijangkau konsumen akan memperlancar proses produksi hingga berpengaruh terhadap peningkatan hasil penjualan dan laba usaha yang diperoleh wirausahawan (Devi, 2021). Oleh karena itu, semakin besar modal usaha yang digunakan dan semakin mudah memperoleh modal akan mengakibatkan meningkatnya perkembangan usaha (Istinganah & Widiyanto, 2020).

Faktor ketiga yaitu tidak berani mengambil risiko dengan persentase sebesar 20%. Ketakutan menghadapi risiko menjadi salah satu faktor alasan mahasiswa tidak berani untuk berwirausaha. Dalam berwirausaha, individu cenderung dihadapkan pada ketidakpastian sehingga seringkali berbagai risiko terlibat dalam proses kewirausahaan. Bagi wirausahawan, risiko merupakan kombinasi peluang kejadian dengan potensi yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan sehingga dibutuhkan karakteristik individu yang memiliki kecenderungan mengambil risiko. Douglas dan Shepherd dalam (Yudhaningrum et al., 2021) mengemukakan bahwa untuk memprediksi keinginan individu menjadi wirausaha dapat ditinjau dari toleransi individu tersebut terhadap risiko, dimana dikatakan bahwa semakin toleran individu dalam menghadapi risiko, maka semakin meningkat pula keinginan individu tersebut untuk menjadi seorang wirausahawan.

Faktor keempat yaitu kurangnya percaya diri dengan persentase 16,7%. Tanoto & Hidayah (2021) menyebutkan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap yakin terhadap kemampuan diri sendiri sehingga individu tidak terlalu gugup dalam bertindak, merasa bebas melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas tindakannya, bersikap baik dan sopan saat berinteraksi dengan orang lain, mempunyai dorongan untuk berhasil, serta mampu mengenali kekuatan dan kelemahan dirinya. Kepercayaan diri menjadi faktor yang berdampak secara signifikan terhadap intensi berwirausaha karena mampu membuat seseorang berhasil untuk melakukan tugas-tugas tertentu seperti mengidentifikasi peluang bisnis baru, menciptakan produk baru, berpikir kreatif, dan menciptakan ide atau pengembangan baru (Izquierdo & Buelens, dalam Tanoto & Hidayah, 2021). Individu yang memiliki intensi berwirausaha harus membangun kepercayaan diri yang kuat agar mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang untuk memperoleh keuntungan (Rangkuti & Malik, 2022).

Faktor keempat yaitu tidak ada dukungan dari lingkungan sosial sebesar 10%. Lingkungan sosial menjadi salah satu faktor yang mampu memengaruhi individu untuk melakukan suatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku setiap individu. Peran lingkungan sosial dalam kewirausahaan dianggap sebagai wadah bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan orang lain, membentuk sebuah pribadi dan memengaruhi tingkah laku yang dengan harapan mampu meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa (Khudzaifah et al., 2024).

Berdasarkan hasil pra-riset dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab mahasiswa Ekonomi Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNJ tidak berkarir sebagai wirausahawan

adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan mengenai wirausaha menjadi faktor terbesar mahasiswa tidak memilih wirausahawan sebagai pilihan karir mereka. Pengetahuan dan keterampilan mengenai kewirausahaan dapat diperoleh melalui program pendidikan kewirausahaan yang mana tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir kewirausahaan.

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta yang berlokasi di Jalan Rawamangun Muka Raya No.11 Rt. 11 Rw. 14, Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur. Desain yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya antara pola pikir kewirausahaan sebagai mediasi pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2022 dengan lima program studi di antaranya: Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Bisnis, dan Administrasi Perkantoran Digital. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan proportionate random sampling karena populasi penelitian memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Penelitian ini memiliki tiga variabel yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu Pendidikan Kewirausahaan (X), lalu satu variabel terikat yaitu Intensi Berwirausaha (Y) serta satu variabel mediator yaitu Pola Pikir Kewirausahaan (Z). Penelitian ini menggunakan alat ukur untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang variasi kualitas variabel. Validitas suatu konstruk dinilai dari syarat nilai loading factor lebih dari 0,7. Apabila nilai loading factor kurang dari 0,7 maka suatu konstruk dianggap tidak valid dan tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian yakni kuesioner untuk memperoleh data primer. Pengukuran instrumen yang digunakan yaitu melalui skala likert. Pada kuesioner ini disajikan berupa pertanyaan mengenai variabel X (Pendidikan Kewirausahaan) terhadap Y (Intensi Berwirausaha) melalui variabel Z (Pola Pikir Kewirausahaan) pada mahasiswa Ekonomi Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu menggunakan teknik analisis permodelan persamaan struktural atau Structural Equation Modeling (SEM) dengan software Smart-PLS 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data dalam penelitian bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai pendistribusian data dari suatu objek penelitian yang berupa profil responden yang umumnya mencakup jenis kelamin, tingkat pendidikan, serta karakteristik yang dianggap penting dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan kepada 195 mahasiswa Ekonomi Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta.

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
Laki Laki	43
Perempuan	152
Total Responden	195

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Tabel 2. Program Studi Responden

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	41
2.	S1 Pendidikan Ekonomi	53
3.	S1 Pendidikan Akuntansi	22
4.	S1 Pendidikan Bisnis	53

5.	D4 Administrasi Perkantoran Digital	33
Total Mahasiswa		195

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Dari Tabel, dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 152 orang atau sekitar 77,9% dari total responden. Sedangkan responden laki-laki sebanyak 43 orang atau 22% dari total responden.

Tabel 3. Analisis Deskriptif Intensi Berwirausaha

Instrumen	Mean	Min	Max	Standar Deviasi	Jumlah Responden
Y1	3.898	1.000	5.000	0.866	225
Y2	4.440	1.000	5.000	0.735	225
Y3	3.671	1.000	5.000	0.793	225
Y4	4.280	1.000	5.000	0.734	225
Y5	3.760	1.000	5.000	0.797	225
Y6	4.053	1.000	5.000	0.804	225
Y7	3.787	1.000	5.000	0.848	225
Y8	4.222	1.000	5.000	0.745	225
Y9	4.027	1.000	5.000	0.800	225
Y10	3.560	1.000	5.000	0.804	225
Y11	4.360	1.000	5.000	0.771	225
Y12	4.160	1.000	5.000	0.778	225

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat nilai mean tertinggi berada pada instrumen Y2 dengan bunyi pernyataan "Saya siap melakukan apa saja untuk menjadi wirausaha". Pernyataan ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki kesiapan untuk terlibat ke dalam aktivitas wirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa responden memiliki ketertarikandunia wirausaha. Sementara, nilai mean terendah berada pada instrumen Y10 dengan bunyi pernyataan "Saya bertekad untuk mendirikan perusahaan di masa depan). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa masih ada responden yang belum memiliki komitmen jangka panjang untuk menjadi wirausahawan dan mendirikan perusahaan di masa depan. Hal ini mengindikasikan bahwa intensi untuk berwirausaha masih tergolong rendah.

Tabel 4. Analisis Deskriptif Pendidikan Kewirausahaan

Instrumen	Mean	Min	Max	Standar Deviasi	Jumlah Responden
X1	4.013	1.000	5.000	0.892	195
X2	4.022	1.000	5.000	0.871	195
X3	4.116	1.000	5.000	0.917	195
X4	4.009	1.000	5.000	0.933	195
X5	3.987	1.000	5.000	0.912	195
X6	4.049	1.000	5.000	0.850	195
X7	4.004	1.000	5.000	0.926	195
X8	3.978	1.000	5.000	0.866	195
X9	4.013	1.000	5.000	0.882	195
X10	4.036	1.000	5.000	0.899	195
X11	4.040	1.000	5.000	0.916	195
X12	4.053	1.000	5.000	0.868	195
X13	4.058	1.000	5.000	0.900	195
X14	4.058	1.000	5.000	0.860	195

X15	4.027	1.000	5.000	0.889	195
X16	4.013	1.000	5.000	0.921	195

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai mean tertinggi berada pada instrumen X3 dengan bunyi pernyataan "Universitas ini menyelenggarakan program khusus kewirausahaan". Pernyataan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi dan kesadaran yang tinggi terhadap penyelenggaraan program kewirausahaan di universitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa universitas berhasil menciptakan kesadaran atau awareness di kalangan mahasiswa mengenai keberadaan program kewirausahaan. Sementara, nilai mean terendah berada pada instrumen X8 dengan bunyi pernyataan "Saya telah mempertimbangkan dengan serius untuk memulai bisnis setelah menyelesaikan studi". Pernyataan ini menunjukkan bahwa masih banyak responden yang tidak memiliki keseriusan atau rencana konkret untuk menjadi wirausaha sebagai pilihan karir. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat keraguan atau persepsi risiko yang tinggi terhadap kewirausahaan sebagai pilihan karir pasca-lulus.

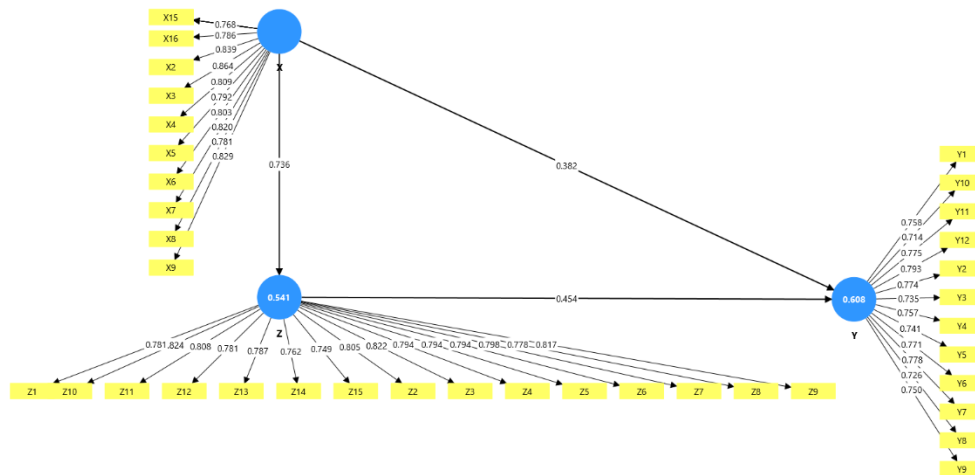
Tabel 4. Analisis Deskriptif Pola Pikir Kewirausahaan

Instrumen	Mean	Min	Max	Standar Deviasi	Jumlah Responden
Z1	3.676	1.000	5.000	0.836	195
Z2	3.653	1.000	5.000	0.803	195
Z3	4.400	1.000	5.000	0.706	195
Z4	4.013	1.000	5.000	0.830	195
Z5	3.951	1.000	5.000	0.855	195
Z6	3.916	1.000	5.000	0.776	195
Z7	4.244	1.000	5.000	0.747	195
Z8	4.409	1.000	5.000	0.719	195
Z9	3.800	1.000	5.000	0.806	195
Z10	4.267	1.000	5.000	0.730	195
Z11	4.218	1.000	5.000	0.784	195
Z12	3.809	1.000	5.000	0.813	195
Z13	4.138	1.000	5.000	0.756	195
Z14	3.560	1.000	5.000	0.842	195
Z15	4.089	1.000	5.000	0.755	195

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 5, didapati bahwa hasil nilai mean tertinggi terdapat pada instrumen Z8 dengan bunyi pernyataan "Saya sering menekankan informasi yang dianggap relevan untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha". Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden secara aktif memilah informasi yang dinilai penting dan berguna untuk mendukung keterlibatannya dalam aktivitas kewirausahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran yang tinggi tentang pentingnya informasi kewirausahaan yang relevan akan membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang efektif dan efisien. Sementara, nilai mean terendah berada pada instrumen Z14 dengan bunyi pernyataan "Ketika saya memikirkan ide bisnis saya, saya bertekad untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha". Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa masih banyak responden yang mengalami hambatan dalam mengubah ide bisnis menjadi tindakan nyata. Hal ini mengindikasikan bahwa responden belum memiliki komitmen atau keberanian yang kuat untuk terbat ke dalam aktivitas wirausaha.

Pada analisis outer model akan menunjukkan output nilai reliabilitas yang dimana berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel pada penelitian. Pada analisis outer model, dapat disajikan tiga pengujian yakni *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite validity*.



Gambar 1. Analisis Model Pengukuran

Tabel 6. Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach's alpha
Pendidikan Kewirausahaan	0.965
Intensi Berwirausaha	0.932
Pola Pikir Kewirausahaan	0.958

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa seluruh variabel pada penelitian ini memperoleh skor di atas 0,7 sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel pada penelitian ini valid.

Tabel 7. Discriminant Validity

	Pendidikan Kewirausahaan	Intensi Berwirausaha	Pola Pikir Kewirausahaan
Pendidikan Kewirausahaan	0.812		
Intensi Berwirausaha	0.716	0.756	
Pola Pikir Kewirausahaan	0.736	0.735	0.793

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Dari Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa seluruh nilai sumbu diagonal lebih besar dibandingkan nilai variabel lain yang berada di bawahnya sehingga hasil *discriminant validity fornell larcker* terpenuhi. Secara rincinya ditunjukkan oleh nilai X adalah (0,812) lebih besar dari nilai Y yaitu (0,716), dan nilai Y lebih besar (0,756) dari nilai Z yaitu (0,35).

Tabel 8. Composite Reliability

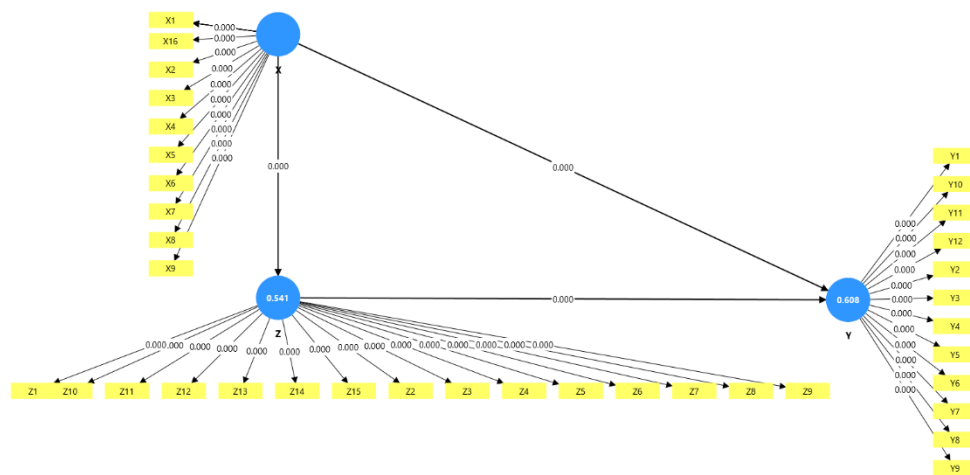
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Pendidikan Kewirausahaan	0.965	0.966	0.969	0.660
Intensi Berwirausaha	0.932	0.932	0.941	0.572

Pola Pikir Kewirausahaan	0.958	0.958	0.962	0.629
-------------------------------------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Dalam menentukan reliabel atau tidaknya suatu variabel penelitian dapat dilihat dari perolehan indeks *composite reliability* yang skornya $> 0,7$ dan indeks *average variance extracted (AVE)* yang skornya $> 0,5$. Pada tabel di atas terlihat bahwa keseluruhan variabel memenuhi persyaratan dan dapat dinyatakan reliabel karena perolehan skor *composite reliability* seluruh variabel berada di atas 0,7 dan skor *average variance extracted (AVE)* berada di atas 0,5.

Analisis model struktural digunakan untuk mengetahui besaran dari hubungan antar variabel laten. Pelaksanaan analisis model struktural dilakukan dengan mengevaluasi pertimbangan presentase varian yang akan ditunjukkan oleh hasil beberapa penilaian. Di bawah ini adalah gambar dari hasil analisis model struktural yang peneliti peroleh menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4.



Gambar 2. Analisis Model Struktural

Di dalam suatu penelitian kita dapat mengetahui apakah hipotesis suatu penelitian diterima atau tidak dapat dilihat dari hasil perhitungan P-Values yang dilakukan pada bootstrapping SmartPLS. Apabila skor P-Values lebih kecil dari 0,05 dapat dikatakan bahwa suatu hipotesis diterima dan pengaruh yang terjadi adalah signifikan. Hal tersebut berlaku sebaliknya, apabila skor P-Values lebih besar dari 0,05 dapat dikatakan bahwa tidak terdapat suatu pengaruh yang signifikan dan hipotesis ditolak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alpha 10%. Hasil pengujian hipotesis variabel mediasi untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9. Path Coefficient Direct

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X -> Y	0.382	0.386	0.075	5.091	0.000
X -> Z	0.736	0.732	0.050	14.602	0.000
Z -> Y	0.454	0.448	0.075	6.024	0.000

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Tabel 10. Path Coefficient Indirect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X -> Z -> Y	0.334	0.330	0.069	4.876	0.000

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa: (1) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha dengan koefisien jalur 0,382 dan p-values 0,000; (2) Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pola Pikir Kewirausahaan dengan koefisien jalur 0,736 dan p-values 0,000; (3) Pola Pikir Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensitas berwirausaha dengan koefisien jalur 0,454 dan p-values 0,000; (3) pendidikan kewirausahaan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas berwirausaha melalui Pola Pikir Kewirausahaan dengan koefisien jalur 0,334 dan p-values 0,000

PEMBAHASAN

1. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara langsung terhadap Pola Pikir Kewirausahaan
Hasil analisis path coefficient pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa, pengaruh langsung antara Pendidikan Kewirausahaan (X) terhadap Pola Pikir Kewirausahaan (Z) memiliki nilai original sample sebesar 0,736 serta nilai T-statistic sebesar 14.602 kemudian nilai P-Value sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap Pola Pikir Kewirausahaan pada mahasiswa Ekonomi Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNJ. Hal ini mengartikan bahwa semakin besar intensitas pendidikan kewirausahaan, maka pola pikir kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa semakin berkembang.
Temuan ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afiyati & Noviani, (2023) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap pola pikir kewirausahaan. Artinya semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka semakin berkembang pula polapikir kewirausahaannya. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyani et al., (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif terhadap pola pikir kewirausahaan yang mengartikan bahwa semakin baik kualitas pendidikan kewirausahaan maka pola pikir kewirausahaan yang dimiliki akan semakin baik. Pendidikan kewirausahaan yang unggul tercermin dalam kualitas jenis, tujuan, isi, dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pola pikir kewirausahaan mahasiswa. Mukhtar et al., (2021) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat menentukan pola pikir siswa terkait kewirausahaan karena pendekatan pedagogis dalam pendidikan memiliki dampak positif pada kemampuan kognitif siswa untuk mencatat dalam kegiatan yang diusulkan di kelas dan telah menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, dengan siswa memainkan peran aktif dalam memperoleh pengalaman dari kegiatan mereka.
2. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara langsung terhadap Intensitas Berwirausaha
Hasil analisis path coefficient pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa, pengaruh langsung antara Pendidikan Kewirausahaan (X) terhadap Intensitas Berwirausaha (Y) memiliki nilai original sample sebesar 0,382 serta nilai T-statistic sebesar 5.091 kemudian nilai P-Value sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap variabel Intensitas Berwirausaha. Temuan ini didukung dengan penelitian oleh Astiana et al., (2022) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas berwirausaha. Artinya semakin banyak pendidikan kewirausahaan yang diperoleh maka semakin tinggi intensitas untuk berwirausaha. Hasil penelitian relevan lainnya yang mendukung penelitian ini

adalah penelitian Naiborhu & Susanti, (2021) yang menyatakan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan secara parsial menunjukkan hasil positif terhadap intensi berwirausaha. Artinya pendidikan kewirausahaan dengan intensitas tinggi menghasilkan intensitas berwirausaha yang tinggi. Selanjutnya, hasil penelitian relevan yang juga mendukung penelitian ini adalah penelitian

3. Pola Pikir Kewirausahaan berpengaruh secara langsung terhadap Intensi Berwirausaha

Hasil analisis path coefficient pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa, pengaruh langsung antara Pola Pikir Kewirausahaan (Z) terhadap Intensi Berwirausaha (Y) memiliki nilai original sample sebesar 0,454 serta nilai T-statistic sebesar 6.024 kemudian nilai P-Value sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa variabel Pola Pikir Kewirausahaan berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap variabel Intensi Berwirausaha. Temuan ini didukung dengan penelitian Faradillah & Utami (2023) yang menunjukkan bahwa pola pikir kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha dengan nilai nilai signifikansi uji t sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,764 > 1,927$. Penelitian Kardila & Puspitowati, (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pola pikir kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Artinya semakin baik pola pikir kewirausahaan seseorang maka semakin tinggi juga intensi untuk berwirausaha. Dalam penelitian Jiatong et al., (2021) menunjukkan bahwa pola pikir kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Artinya, siswa dengan tingkat pola pikir kewirausahaan yang lebih tinggi lebih mungkin memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman tentang bagaimana memulai dan menjalankan bisnis baru.

4. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap Intensi Berwirausaha melalui Pola Pikir Kewirausahaan

Hasil analisis path coefficient pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa, pengaruh secara tidak langsung antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha melalui pola pikir kewirausahaan dengan memiliki nilai original sample sebesar 0,334 serta nilai T-statistic sebesar 4.876 kemudian nilai P-Value sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha melalui Pola Pikir Kewirausahaan pada mahasiswa Ekonomi Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNJ. Artinya intensi berwirausaha akan kuat jika pendidikan kewirausahaan dan pola pikir kewirausahaan terjadi peningkatan. Temuan ini didukung dengan penelitian Handayati et al., (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha melalui pola pikir kewirausahaan. Hasil penelitian relevan lainnya yang mendukung penelitian ini adalah penelitian Juwairia et al., (2024) yang menyatakan bahwa pola pikir kewirausahaan mampu menjadi mediator antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha dengan nilai positif ($\beta:0,640$) dan nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya berpengaruh signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis serta pengolahan data yang telah dilaksanakan dan dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha melalui Pola Pikir Kewirausahaan sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Ekonomi Administrasi angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNJ. Proses pengujian data dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS versi 4.1.1.4 dalam metode Structural Equation Modeling (SEM). Berdasarkan seluruh hasil tersebut, maka diperoleh sejumlah simpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pola Pikir Kewirausahaan. Maka H1 diterima. Terdapat pengaruh langsung signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha. Maka H2 diterima. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara Pola Pikir Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha. Maka H3 diterima. Terdapat pengaruh tidak langsung dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha melalui Pola Pikir Kewirausahaan. Maka H4 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Lamading, H. (2022). Membangun Mindset Entrepreneurship Di Era Digital Pada Masyarakat Labuan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(12), 2761–2766. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.428>
- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, SELF EFFICACY DAN LOCUS OF CONTROL PADA NIAT BERWIRAUSAHA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1160–1188.
- Afiyati, R. R., & Noviani, L. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pola Pikir Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 335–342. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p335-342>
- Aisyahrani, A. (2024). Peran Kewirausahaan dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *BENEFIT: Journal Of Business, Economics, And Finance*, 2(1), 18–26.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. Academic Press.
- Al-Ghazali, B. M., Shah, S. H. A., & Sohail, M. S. (2022). The role of five big personality traits and entrepreneurial mindset on entrepreneurial intentions among university students in Saudi Arabia. *Frontiers in Psychology*, 13, 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.964875>
- Aprilliana, T. P., & Dito, A. H. (2025). The Influence Of Motivation And Self-Efficacy On Entrepreneurial Interest Of Karangturi National University Students Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Nasional Karangturi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(4), 6854–6869.
- Astiana, M., Malinda, M., Nurbasari, A., & Margaretha, M. (2022). Entrepreneurship Education Increases Entrepreneurial Intention Among Undergraduate Students. *European Journal of Educational Research*, 11(2), 995–1008. <https://doi.org/https://doi.org/10.12973/eu-jer.11.2.995>
- Astungkara, A., & Widayanti, R. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Love Of Money Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. 20(2), 257–265.
- Aulia, S. R. P., Nurhajati, & Khalikussabir. (2024). Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang). *E - Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 455–462.
- Bari, P., Iqbal, J., Asghar, M. Z., & Asghar, A. (2022). Impact of entrepreneurial curriculum on entrepreneurial competencies among students : The mediating role of the campus learning environment in higher education. *Frontiers in Psychology*, September, 1–17. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.950440>
- Cahyani, U. E., Hanafi, S. M., & Masruri, S. (2022). THE NEXUS BETWEEN UNIVERSITY SUPPORT AND ENTREPRENEURIAL MINDSET : DOES ENTREPRENEURSHIP EDUCATION MATTER ? *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 8(3), 351–362. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17358/IJBE.8.3.351>
- Daspit, J. J., Fox, C. J., & Findley, S. K. (2023). Entrepreneurial mindset: An integrated definition, a review of current insights, and directions for future research. *Journal of Small Business Management*, 61(1), 12–44. <https://doi.org/10.1080/00472778.2021.1907583>
- Devi, R. (2021). Pengaruh Modal Usaha Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil (Mikro) Di Kawasan M. Said Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul*, 9(1), 36. <https://doi.org/10.54144/jadbis.v9i1.4768>
- Elfandi, A., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 2(1), 228–240.
- Faradillah, B., & Utami, C. W. (2023). PENGARUH ENTREPRENEURIAL PASSION, ENTREPRENEURIAL EDUCATION , DAN ENTREPRENEURIAL MINDSET TERHADAP ENTREPRENEURIAL INTENTION PADA MAHASISWA IBM UNIVERSITAS CIPUTRA SURABAYA. *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 8(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.37715/jp.v8i5.3770>
- Ganefri, G., Kamdi, W., Makky, M., Hidayat, H., & Rahmawati, Y. (2024). Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intention among University Students: The Roles of Entrepreneurial Mindset, Digital Literacy, and Self-Efficacy. *Journal of Social Studies Education Research*, 15(4), 85–134.
- Gani, I. P., Larosa, E., Ardiansyah, & Toralawe, Y. (2023). Pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37329/cetta.v6i1.2194>

- Handayati, P., Wulandari, D., Soetjipto, B. E., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2020). Does entrepreneurship education promote vocational students' entrepreneurial mindset? *Heliyon*, 6(11), e05426. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05426>
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Volume 11(1), 99–111.
- Hasan, S. M., Khan, E. A., & Nabi, M. N. U. (2017). Entrepreneurial education at university level and entrepreneurship development. *Education and Training*, 59(7–8), 888–906. <https://doi.org/10.1108/ET-01-2016-0020>
- Hendrianto, A. Y., Haliza, A. N., & Firdausi, M. F. (2023). Statistical Analysis in Multicorrelation Test Conditions : Confronting the Incompatibility of Classical Assumptions. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(December), 355–360.
- Heriyanto, H., & Ie, M. (2024). Peran Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(1), 260–269. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i1.28601>
- Istinganah, N. F., & Widiyanto. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 438–455. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39293>
- Jemal, S. (2021). Effect of Entrepreneurial Mindset and Entrepreneurial Competence on Performance of Small and Medium Enterprise, Evidence From Litratue Review. *International Journal of Management & Entrepreneurship Research*, 2(7), 476–491. <https://doi.org/10.51594/ijmer.v2i7.197>
- Jiatong, W., Murad, M., Bajun, F., Tufail, M. S., & Mirza, F. (2021). Impact of Entrepreneurial Education , Mindset , and Creativity on Entrepreneurial Intention : Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.724440>
- Juwairia, J., Wardana, L. W., & Maharani, S. N. (2024). Determinants of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intention with Entrepreneurial Mindset as a Moderating Variable on Vocational Students. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 3(4), 343–353. <https://doi.org/10.54408/jabter.v3i4.274>
- Kaharudin, E., & Djohan, H. A. (2022). Pendidikan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 1(3), 285–294.
- Kardila, & Puspitowati, I. (2022). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, POLA PIKIR KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(04), 1026–1034.
- Khudzaifah, M., Triana, E., Pratiwi, R., & Kustanti, R. (2024). Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang. *Jurnal Manajemen*, 11(3), 1–8. <https://doi.org/10.37817/jurnalmanajemen.v11i3>
- Kim-Soon, N., Ahmad, A. R., & Ibrahim, N. N. (2018). Understanding the Motivation that Shapes Entrepreneurship Career Intention. *Entrepreneurship - Development Tendencies and Empirical Approach*. <https://doi.org/10.5772/intechopen.70786>
- Kurniawan, A. (2020). INTENSI BERWIRAUSAHA MELALUI MODEL THE ENTREPRENEURIAL EVENT. *Manajerial*, 19(1), 53–66.
- Kusumojanto, D. D., Wibowo, A., Kustiandi, J., & Shandy, B. (2021). Do entrepreneurship education and environment promote students' entrepreneurial intention ? the role of entrepreneurial attitude Do entrepreneurship education and environment promote students' entrepreneurial intention ? the role of entrepreneurial attitude. *Cogent Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1948660>
- Lestari, W., Sulistyowati, R., Ningsih, R. S., & Sintia, D. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2723–2731. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6857>
- Li, Y., Cao, K., & Jenatabadi, S. (2023). Pengaruh pendidikan dan kreativitas terhadap kewirausahaan intensi pada berwirausahamahasiswa : memediasi inspirasi kewirausahaan , pola pikir , dan. *Frontiers in Psychology*, September. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1240910>
- Liu, Y., Li, M., Li, X., & Zeng, J. (2022). Entrepreneurship education on entrepreneurial intention: The moderating role of the personality and family economic status. *Frontiers in Psychology*, 13(September), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.978480>

- Mahbubah, S., Kurniawan, R. Y., & Kunci, K. (2022). Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi. *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora)*, 8(1), 13–24.
- Mahdi, R., & Sakapurnama, E. (2019). Analysis on Entrepreneurial Intention, Motivation and Personality Traits: Study At Universitas Indonesia. *Hasanuddin Economics and Business Review*, 2(3), 201. <https://doi.org/10.26487/hebr.v2i3.1679>
- Malinda, A. R. W. M. (2022). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, POLA PIKIR KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA SISWA. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(10). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i10.13142>
- Mardiah, W., Yuniarsih2, T., & Wibowo, L. A. (2023). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VII(1), 153–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/oikos.v7i1.5930>
- Mathisen, J. E., & Arnulf, J. K. (2013). Competing mindsets in entrepreneurship: The cost of doubt. *International Journal of Management Education*, 11(3), 132–141. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2013.03.003>
- Moelrine, A. F., & Syarif, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur. *Ikraith-Ekonomika*, 6(1), 127–137. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i1.2475>
- Mukhtar, S., Wardana, L. W., Wibowo, A., & Shandy, B. (2021). Does entrepreneurship education and culture promote students ' entrepreneurial intention ? The mediating role of entrepreneurial mindset. *Cogent Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1918849>
- Naiborhu, I. K., & Susanti. (2021). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MARKETPLACE, KECERDASAN ADVERSITAS TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNESA MELALUI EFIKASI DIRI. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 107–124. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n2.p107-124>
- Negeri, D. J. P. D. (2025). Kemendag pada Info Franchise & Business Concept 2025 - Ditjen PDN. <https://ditjenpdn.kemendag.go.id/berita/kemendag-pada-info-franchise-business-concept-2025>
- Neneh, B. N., & Dzomonda, O. (2024). Transitioning from entrepreneurial intention to actual behaviour: The role of commitment and locus of control. *International Journal of Management Education*, 22(2), 100964. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.100964>
- Nugraheni, R. D. (2022). Hubungan antara Keterampilan Berwirausaha, Pengetahuan dan Kesuksesan Bisnis. *Prosiding Seminar Nasional Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 5(2021), 25–40.
- Nuryanto, U. W., Djamil, M., Sutawidjaya, A. H., & Saluy, A. B. (2020). ANALISIS PENGARUH EFIKASI DIRI, MOTIVASI, PENDIDIKAN WIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT WIRAUSAHA UMKM DI KABUPATEN SERANG. *Nuryanto, U. W., Djamil, M., Sutawidjaya, A. H., & Saluy, A. B. (2018). ANALISIS PENGARUH EFIKASI DIRI, MOTIVASI, PENDIDIKAN WIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT WIRAUSAHA UMKM DI KABUPATEN SERANG.* 4(2), 27–39., 4(2), 27–39.
- Pering, I. M. A. A. (2021). KAJIAN ANALISIS JALUR DENGAN STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) SMART-PLS 3.0. *Jurnal Satyagraha*, 03(02), 28–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.47532/jis.v3i2.177>
- Pham, D., Jones, P., Dobson, S., & Li, F. (2021). Entrepreneurial implementation intention as a tool to moderate the stability of entrepreneurial goal intention : A sensemaking approach. *Journal of Business Research*, 123, 97–105. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.09.051>
- Prawesti, M. I., & Cahya, S. B. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan pola pikir kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis unesa. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 12(2).
- Prawoto, E., & Affandi, A. (2021). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(1), 50–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i1.1648>
- Prihandani, F. H., Nurlatifah, H. A., Nuriansyah, F., & Indonesia, U. P. (2024). PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN PERCEIVED FEASIBILITY TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA. *Edunomic:*

- Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 12(1), 66–75. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v12i1.36>
- Rahadi, D. R. (2023). Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM) 2023. In CV. Lentera Ilmu Madani.
- Rahmadani, R. (2021). INTENSI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI DI KOTA BANDUNG. *Jurnal Neraca*, 5(1), 32–40. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5474>
- Rangkuti, S., & Malik, A. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Minat Kewirausahaan Pengusaha Kecil di Desa Batang Nadenggan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Sumatera Utara The Influence of Self-Confidence on Entrepreneurial Interest in Small Entrepreneurs in Bat. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(1), 77–88.
- Rumra, A. Al, Pratama, B. C., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2024). Entrepreneurial Orientation and Personal Growth on Organizational Performance : The Role of Innovation Capability. *Jurnal Proaksi*, 10(4), 664–680. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i4.4967>
- Saptono, A., Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Dewi, R. P., & Yanto, H. (2020). Does entrepreneurial education matter for Indonesian students ' entrepreneurial preparation : The mediating role of entrepreneurial mindset and knowledge Does entrepreneurial education matter for Indonesian students ' entrepreneurial preparation : The med. *Cogent Education*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1836728>
- Setiabudhi, H., Suwono, Setiawan, Y. A., & Karim, S. (2024). Analisis Data Kuantitatif dengan SmartPLS 4 (I. P. H. H. Duari (ed.)). Borneo Novelty Publishing.
- Siregar, N., & Efni, N. (2022). Pola Pikir Kewirausahaan. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5668–5673.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. ALFABETA.
- Susilaningsih. (2015). PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PERGURUAN TINGGI: PENTINGKAH UNTUK SEMUA PROFESI? Susilaningsih. *Jurnal Economia*, 11(1).
- Swaramarinda, D. R., & Mara, U. T. (2021). Exploring Vocational High School Students ' Entrepreneurial Intention : Preliminary Study. 20(6), 341–359.
- Tanoto, S., & Hidayah, N. (2021). PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI, PENDIDIKAN DAN DUKUNGAN RELASIONAL TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNTAR. *III*(1), 127–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11297>
- Tiara, V., Liska, F., Barella, Y., & Tanjungpura, U. (2024). Pemahaman Mendalam tentang Kewirausahaan : Manfaat yang Diperoleh , Fungsi yang Dimainkan , dan Peran dalam Perubahan Sosial dan Ekonomi. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 218–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i2.920>
- Utami, R. A., & Kussudyarsana. (2024). ANALISIS EFEKTIVITAS KAMPANYE PEMASARAN STORYTELLING PADA PLATFORM AZARINE COSMETIC UNTUK MENINGKATKAN BRAND IMAGE DAN BRAND TRUST SEBAGAI MEDIASI TERHADAP NIAT PEMBELIAN KONSUMEN. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(02), 1–6.
- Wahyuni, T., Haryati, T., & Rasiman. (2024). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan di Kelompok Bermain Arofah Kecamatan Siswodipuran Kabupaten Boyolali. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(2), 377–390. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.241>
- Wardan, T. N., & Wirasedana, I. W. P. (2024). PENGARUH MOTIVASI DIRI, LINGKUNGAN KELUARGA, EKSPETASI PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*, 13(04), 823–830.
- Wibowo, A., Saptono, A., Narmaditya, B. S., Sofwan, M., Mukhtar, S., Hakimi, M., & Shafiai, M. (2024). Using technology acceptance model to investigate digital business intention among Indonesian students. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2314253>
- Wijaya, O. Y. A., & Po, J. C. (2024). Entrepreneurial Business Intention Based On Self-Efficacy, Creativity, Digital Literacy. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4768–4779.
- Yang, Z. (2024). Entrepreneurial Education and Intention: Basis for an Enhanced Entrepreneurial Mindset among Engineering Students at Guandong Industry and Trade Vocational School, China. *Journal of Business and Management Studies*, 189–223. <https://doi.org/10.32996/jbms>

- Yonatan, A. Z. (2024). Jumlah Wirausaha dari Tahun ke Tahun. GoodStats. https://goodstats.id/article/menilik-jumlah-wirausaha-indonesia-dari-tahun-ke-tahun-NjSqK#google_vignette
- Yudhaningrum, L., Akbar, Z., Erik, Fadhallah, R. A., & Ismi, W. O. I. (2021). PENGAMBILAN RISIKO DAN INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA. Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi, 10(1), 34–41. <https://doi.org/http://doi.org/10.21009/JPPP>
- Zhang, W., Li, Y., Zeng, Q., Zhang, M., & Lu, X. (2022). Relationship between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intention among College Students : A Meta-Analysis. International Journal of Environmental Research and Public Health Article, 19(19). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph191912158>